

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab IV mengenai Pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IV D di salah satu SD di Kecamatan Cicendo Kota Bandung, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing di kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran disusun berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Sistematisa penyusunan RPP tersebut sama dengan penyusunan RPP pada pra siklus, akan tetapi pada siklus I dan siklus II pembelajaran disesuaikan dengan sintaks yang terdapat pada model pembelajaran penemuan terbimbing. Model pembelajaran ini menggunakan 6 sintaks yang meliputi stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan generalisasi atau penarikan kesimpulan. Sesuai hasil refleksi, RPP siklus I mengalami perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi perbaikan alokasi waktu dan bentuk kegiatan pada tahap stimulus, media yang digunakan, sumber belajar, dan bentuk kegiatan pada tahap generalisasi.
2. Pelaksanaan model penemuan terbimbing di kelas IVD telah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada pra siklus pembelajaran masih berpusat pada guru dimana aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat rumus atau cara-cara menemukan jawaban yang ditulis guru di papan tulis dan mencatat dikte-an materi yang disampaikan guru tanpa adanya kegiatan siswa untuk memahami materi yang dipelajari dan mengerjakan latihan soal. Sedangkan pada siklus I dan siklus II aktivitas belajar lebih berpusat pada siswa seperti siswa memecahkan masalah yang diberikan guru, melakukan pengumpulan data untuk masalah yang diperoleh, mengolah data melalui LKS, melakukan presentasi dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari, mengisi lembar evaluasi individu. Dan dengan aktivitas demikian pembelajaran efektif dan efisien, siswa dapat berperan aktif dalam kelompok dan

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dapat kondusif ketika proses presentasi. Guru hanya sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam memahami konsep yang dipelajari pada siklus I dan siklus II dan bimbingan tersebut dilakukan guru dengan leluasa karena pengaturan kelompok yang baik oleh guru.

3. Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing ternyata dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa di kelas IV D SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran. Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar klasikal dan rerata pemahaman konsep siswa melalui hasil tes individu yang diberikan pada akhir pembelajaran dan disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep yang telah dibuat. Pada pra siklus siswa yang mencapai ketuntasan hanya 5 orang. Pada siklus I ketuntasan belajar meningkat dimana dapat dicapai oleh 19 orang siswa dan pada siklus II bertambah lagi menjadi 29 orang. dapat terlihat dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep yang dijadikan penelitian. Dan untuk rerata nilai pemahaman konsep siswa yang pada pra siklus hanya 49,3 sedangkan pada siklus I diperoleh rerata nilai siswa sebesar 69,9. Walaupun mengalami peningkatan dari pra siklus namun rerata pada siklus I berada pada kategori perlu bimbingan dan pada siklus II, rerata nilai siswa mengalami peningkatan dengan perolehan 86,7 dan masuk pada kriteria baik. Hal ini terjadi karena model penemuan terbimbing telah diterapkan secara efektif berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa sekolah dasar, terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat membuat LKS, guru harus memberikan petunjuk-petunjuk yang dapat mengarahkan siswa dalam menemukan konsep yang sedang dipelajarinya. Dan LKS yang dibuat harus dibuat menarik namun sederhana dan mudah dipahami siswa bahasanya.

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. Guru harus dapat mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas sehingga hasil dapat dicapai secara maksimal.
3. mempersiapkan media pembelajaran secara matang agar pada saat pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami tujuan dari media yang digunakan siswa.
4. Pada setiap tahapan model penemuan terbimbing, guru harus memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa mengenai tugas yang harus mereka laksanakan.

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)